

# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Produksi benih pada dasarnya merupakan suatu rangkaian kegiatan dalam memperbanyak segenggam benih dari varietas unggul menjadi benih dengan jumlah yang sesuai kebutuhan dan mutu yang sudah ditentukan. Pentingnya produksi benih dalam program pengadaan benih, maka diperlukan teknik produksi yang tepat. Teknik produksi yang baik akan diterjemahkan melalui berbagai kegiatan produksi benih yang secara umum akan masuk dalam prinsip – prinsip produksi benih.

Padi (*Oryza sativa* L.) merupakan sumber makanan pokok bagi hampir seluruh rakyat Indonesia. Kebutuhan beras nasional pada tahun 2015 diproyeksikan sebesar 70 juta ton sehingga pemerintah harus berupaya untuk meningkatkan produksi beras nasional untuk memenuhi angka tersebut. Peningkatan produksi padi dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti ekstensifikasi dan intensifikasi. Apabila cara ekstensifikasi kurang optimal dikarenakan jumlah lahan produksi yang semakin sedikit, maka cara lain ialah dengan intensifikasi. Intensifikasi meliputi pengoptimalan irigasi, pengolahan tanah, pemupukan dan pemilihan benih unggul. Padi sebagai tanaman pangan dikonsumsi lebih 90% dari keseluruhan penduduk Indonesia untuk makanan pokok sehari-hari (Saragih 2001).

Produktivitas padi di lahan sawah, antara lain disebabkan oleh rendahnya efisiensi pemupukan, belum efektifnya pengendalian hama dan penyakit, penggunaan benih kurang bermutu dan varietas yang dipilih kurang adaptif, sifat fisik tanah tidak optimal serta pengendalian gulma. Oleh karena itu ketersediaan benih yang bersertifikat di tingkat petani merupakan syarat mutlak dalam mendukung peningkatan produksi dan kualitas hasil komoditas pertanian.

Penggunaan benih yang bersertifikat akan memperoleh beberapa keuntungan antara lain dapat meningkatkan produksi per satuan luas dan satuan waktu, disamping itu juga dapat meningkatkan kualitas hasil yang pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan petani. Mengingat beberapa keuntungan tersebut, maka benih unggul padi yang bermutu dan bersertifikat dapat hendaknya tersedia ditingkat petani secara keseluruhan (Juanda 2016).

PT Pertani (Persero) merupakan salah satu perusahaan BUMN yang berperan dalam dunia pertanian dalam negeri. Bisnis utama PT Pertani (Persero) meliputi perbenihan, distribusi pupuk, perberasan, jasa sewa pergudangan, jasa sewa *dryer* dan sebagainya. Produk benihnya merupakan produk yang diutamakan di PT Pertani (Persero) karena pemerintah mengupayakan benih padi bersertifikat untuk ketersediaan benih dan ketahanan pangan di Indonesia.

Penyediaan benih bermutu oleh PT Pertani (Persero) tentunya tidak lepas dari adanya pengawasan dalam kegiatan produksi. Kegiatan produksi benih padi di PT Pertani (Persero) UPB Karawang sangat diawasi. Pengawasan dilakukan terhadap kegiatan produksi mulai dari pemeriksaan pendahuluan, pemeriksaan fase vegetatif, pemeriksaan fase berbunga, hingga pemeriksaan fase masak.

### 1.2 Tujuan

Tujuan dilaksanakannya kegiatan Praktik Kerja Lapangan di PT Pertani (Persero) UPB Karawang yaitu meningkatkan pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan proses produksi benih padi bersertifikat serta pentingnya kegiatan pengujian benih. Mengidentifikasi masalah yang dihadapi dan mencari solusi dalam kegiatan produksi benih dari pengolahan lahan, persemaian benih, pindah tanam, dan panen serta dapat menerapkan ilmu yang didapatkan selama kegiatan PKL di dunia pekerjaan.



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies